



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT PLN (Persero) merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa, yaitu menyediakan tenaga listrik bagi seluruh lapisan masyarakat. Kebutuhan masyarakat terhadap listrik semakin hari semakin meningkat. Hal ini menjadi tantangan bagi PT PLN (Persero) untuk menyediakan tenaga listrik dan meningkatkan pelayanan pasokan tenaga listrik. Dalam proses pendistribusian tenaga listrik selalu timbul susut tenaga listrik, yaitu hilangnya tenaga listrik yang didapat dari selisih antara jumlah energi listrik yang dihasilkan (kWh siap jual) dengan jumlah energi listrik yang terjual (kWh jual). Susut distribusi terbagi dua, yaitu susut teknik dan susut non teknik yang keduanya merupakan kerugian bagi PT PLN (Persero) karena susut merupakan energi yang terbuang.

Sebagai perusahaan listrik PT PLN (Persero) menggunakan kWh meter sebagai alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemakaian energi listrik para konsumen baik kWh meter 1 phasa maupun 3 phasa pada setiap rumah atau industri yang sudah terpasang listrik baik pascabayar maupun prabayar. Seiring dengan berjalannya waktu, kWh Meter berpotensi mengalami kerusakan dari segi fisik dan error dari segi ketelitian kWh Meter. Kerusakan dari segi fisik dapat dilihat dari kondisi kaca buram / pecah, piringan yang bengkok, kotor yang membuat stand meter sulit dibaca, sedangkan kerusakan / kelainan yang terjadi di dalam kWh meter seperti piringan meter yang tidak berputar secara optimal. Hal ini dapat mengakibatkan perbedaan antara pemakaian pelanggan dengan pemakaian yang terbaca di kWh meter sehingga dapat merugikan konsumen maupun PLN sendiri. Hilangnya tenaga listrik yang merupakan selisih dari jumlah energi listrik yang dihasilkan dan jumlah energi listrik yang terjual ini termasuk susut non teknis, hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada PT PLN (Persero), maka karena itu pada kesempatan kali ini penulis merasa perlu untuk membahas permasalahan ini dengan judul ***“Analisis Pengaruh Penggantian kWh Meter Dalam Upaya Penekanan Susut Non Teknis Di PT PLN (Persero) ULP Rivai”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

- 1) Berapakah besar penurunan susut non teknis yang didapat selama 2 bulan terakhir?
- 2) Bagaimanakah pemakaian energi pada kWh meter 2 bulan sebelum diganti?
- 3) Bagaimanakah pemakaian energi pada kWh meter 2 bulan setelah diganti?
- 4) Bagaimana perbandingan susut non teknis sebelum diganti dan setelah diganti?

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi pokok permasalahan pada laporan akhir ini. Penulis hanya membahas penggantian kWh meter 1 phasa pascabayar yang buram dan macet selama 2 bulan sebelum di ganti dan 2 bulan setelah diganti pada bulan Maret.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui besar penurunan susut non teknis yang didapat selama 2 bulan terakhir.
- 2) Untuk mengetahui pemakaian energi pada kWh meter 2 bulan sebelum diganti.
- 3) Untuk mengetahui pemakaian energi pada kWh meter 2 bulan setelah diganti.
- 4) Untuk mengetahui perbandingan susut non teknis sebelum diganti dan setelah diganti.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan akhir ini adalah:

- 1) Dapat mengetahui besar penurunan susut non teknis yang didapat selama 2 bulan terakhir.
- 2) Dapat mengetahui pemakaian energi pada kWh meter 2 bulan sebelum diganti.



- 3) Dapat mengetahui pemakaian energi pada kWh meter 2 bulan setelah diganti.
- 4) Dapat mengetahui perbandingan susut non teknis sebelum diganti dan setelah diganti.

1.6 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam proses penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1) Metode Literatur

Mengumpulkan teori–teori dasar dan teori pendukung dari berbagai sumber dan memperoleh materi dari buku– buku referensi yang berada di Perpustakaan maupun di PT PLN (Persero).

2) Metode Observasi

Melakukan pengamatan langsung pada objek yang dibahas serta mengumpulkan data–data sistem kelistrikan mengenai topik yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir.

3) Metode Konsultasi dan Diskusi

Melakukan diskusi mengenai topik yang dibahas dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Elektro Program Studi Listrik Politeknik Negeri Sriwijaya, serta pihak–pihak yang terkait dengan penyusunan laporan akhir ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan pengarahan secara jelas dan lengkap dari permasalahan laporan akhir yang merupakan garis besar pembahasan tiap-tiap bab yang uraiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan secara garis besar latar belakang masalah dari penulisan laporan akhir, perumusan masalah , tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori pendukung mengenai susut non teknis dan penggantian kWh meter.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian, serta data dan flowchart mengenai Pengaruh Penggantian kWh Meter Dalam Upaya Penekanan Susut Non Teknis di PT PLN ULP Rivai.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil yang diperoleh dari pengamatan atau proses pengambilan data dengan melakukan perbandingan pemakaian kWh meter macet dan buram 2 bulan sebelum diganti dan 2 bulan setelah diganti dengan data kWh meter macet dan buram yang diganti pada bulan Maret 2022 untuk mengetahui besar susut yang di dapat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil dan pembahasan berdasarkan tujuan pada masalah yang dibahas dalam penyusunan Laporan Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN